

**SKRIPSI**

**STRATEGI PENGEMBANGAN *ZERO WASTE TOURISM* PADA**

**EKOWISATA PENDAKIAN GUNUNG KEMBANG VIA**

**BLEMBEM**



**DISUSUN OLEH:**

**MUHAMAD ADE RACHMAN**

**NIM: 518100958**

**PROGRAM STUDI S-1 PARIWISATA**

**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA**

**YOGYAKARTA**

**2023**

**SKRIPSI**  
**STRATEGI PENGEMBANGAN *ZERO WASTE TOURISM* PADA**  
**EKOWISATA PENDAKIAN GUNUNG KEMBANG VIA**  
**BLEMBEM**



**DISUSUN OLEH:**

**MUHAMAD ADE RACHMAN**

**NIM: 518100958**

**PROGRAM STUDI S-1 PARIWISATA**  
**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA**  
**YOGYAKARTA**

**2023**

HALAMAN PENGESAHAN  
STRATEGI PENGEMBANGAN *ZERO WASTE TOURISM* PADA  
EKOWISATA PENDAKIAN GUNUNG KEMBANG VIA  
BLEMBEM



OLEH  
MUHAMAD ADE RACHMAN  
518100958

Telah disetujui oleh :

Pembimbing I

Dr. Hj. Saryani, M.Si

NIDN. 0517066001

Pembimbing II

Arif Dwi Saputra, S.S., M.M

NIDN 0525047001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pariwisata

Arif Dwi Saputra, S.S., M.M

NIDN. 0525047001

**BERITA ACARA UJIAN**

**STRATEGI PENGEMBANGAN *ZERO WASTE TOURISM* PADA  
EKOWISATA PENDAKIAN GUNUNG KEMBANG VIA  
BLEMBEM**

Oleh :

**Muhamad Ade Rachman**

**NIM : 518100958**

**Telah dipertahankan di depan tim penguji**

**dan dinyatakan LULUS**

**Pada tanggal 27 Juni 2023**

**TIM PENGUJI**

**Penguji Utama : Hamdan Anwari, S.Pd.,M.Pd.B.I.....  
NIDN. 0509118801**

**Pembimbing I : Dr. Hj. Saryani, M.Si .....  
NIDN. 0517066001**

**Pembimbing II : Arif Dwi Saputra, S.S., M.M .....  
NIDN. 0525047001**

**Mengetahui  
Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata STP AMPTA Yogyakarta**



## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhamad Ade Rachman  
NIM : 518100958  
Program Studi : Jenjang Strata 1 Pariwisata  
Judul : Strategi Pengembangan *Zero Waste Tourism* pada Ekowisata  
Pendakian Gunung Kembang via Blembem

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya dan belum pernah diterbitkan/dipublikasikan dimanapun dan dalam bentuk apapun. Jika terdapat karya orang lain, saya telah mencantumkan sumber yang jelas.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab serta bersedia menerima sanksi jika ternyata pernyataan di atas tidak benar.

Yogyakarta, 29 Juni 2023



Muhamad Ade Rachman

## **MOTTO**

*“Pressure is good for you”*

“tekanan itu baik untukmu”

-Keenan Pearce-

“Hidup tidak akan pernah adil dan hidup harus tetap berjalan, bukan?”

-Anonim-

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Peneliti mengucapkan segala rasa syukur berkat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan banyak rezeki dan kemudahan. Dengan segala banyak terima kasih, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Almarhum bapak Artis Achmad Rasi, ibu Setia Ati, kakak Thisya Dewi Anggita, dan abang Andre Haykal Rachman sebagai keluarga yang sudah membesarkan dan mendidik saya saya dengan penuh cinta. Terima kasih sudah memberikan do'a, semangat dan mengupayakan segala hal bagi keluarga kita. Semoga setiap langkah keluarga kita selalu mendapat kesehatan, kebahagiaan dan keberkahan dari Allah SWT, Aamiin.
2. Dosen Program Studi Pariwisata yang memberikan bimbingan, arahan dalam penyusunan, penulisan dan dukungan agar skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Jaty Zakiah dan Fadli Surya Ramadhan yang selalu menemani dan sangat membantu dalam proses pengerjaan skripsi dari awal sampai akhir.

## KATA PENGANTAR

Peneliti mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat rahmat-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar. Penulisan skripsi ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Pariwisata di Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta. Peneliti menyusun skripsi dengan judul "*Strategi Pengembangan Zero Waste Tourism pada Ekowisata Pendakian Gunung Kembang via Blembem*".

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang turut berperan atas terwujudnya skripsi ini. Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada:

1. Dra. Hj. Saryani, M.Si selaku pembimbing I yang telah dengan bijaksana dalam memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
2. Arif Dwi Saputra, S.S., M.M selaku pembimbing II dan Ketua Program Studi Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah sabar dan bijaksana dalam memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
3. Hamdan Anwari, S.Pd.,M.Pd.B.I selaku penguji utama yang telah memberikan masukan dan arahan dalam penyempurnaan skripsi ini
4. Drs. Prihatno, M.M selaku Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

5. Iwan Santoso selaku Ketua *Basecamp*, Alfian Novianto selaku Humas *Basecamp*, dan Prasetyo selaku bagian SAR *Basecamp* yang telah berkenan menjadi narasumber serta meluangkan waktu untuk memberikan data terkait penelitian.

Semoga bantuan dan dukungan dari Bapak/Ibu dicatat sebagai amal ibadah oleh Tuhan Yang Maha Esa.

Akhir kata, peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kesalahan yang diperbuat pada saat menyusun skripsi ini. Maka peneliti memohon maaf atas kekurangan dan kesalahan yang ada, dengan harapan yang besar semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak.

Yogyakarta 29 Juni 2023

Peneliti

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>BERITA ACARA UJIAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>6</b>
A. Tinjauan Pustaka .....	6
1. Pariwisata .....	6
2. Strategi Pengembangan .....	7
3. Ekowisata .....	7
4. Konsep Zero waste .....	11
5. Prinsip 3R (Reduce, Reuse, and Recycle).....	12
6. Konsep <i>Zero Waste</i> di Pariwisata.....	15
7. Pendakian Gunung .....	16
B. Penelitian Terdahulu.....	17

C. Kerangka Pemikiran .....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>28</b>
A. Metode Penelitian .....	28
1. Metode dan Desain Penelitian .....	28
2. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	28
3. Teknik Cuplikan .....	28
4. Sumber Data .....	29
5. Teknik Pengumpulan Data .....	30
6. Uji Keabsahan Data .....	34
7. Metode Analisis Data .....	35
<b>BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>43</b>
A. Gambaran Umum .....	43
1. Sejarah <i>Basecamp</i> Gunung Kembang via Blembem.....	44
2. Struktur Organisasi.....	46
3. Visi dan Misi .....	50
4. Aspek 3A yang Meliputi (Attraction, Amenities, and Accesability).....	51
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan .....	59
1. Strategi <i>Zero Waste Tourism</i> yang Sudah Dilakukan .....	59
2. Analisis SWOT Strategi Pengembangan <i>Zero Waste Tourism</i> pada Ekowisata Pendakian Gunung Kembang via Blembem ..	64
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>105</b>
A. Kesimpulan.....	105
B. Saran .....	106

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1 Faktor Internal (strenghts dan weakness).....	85
Tabel 2 Faktor eksternal (opportunities dan threats).....	88
Tabel 3 Matriks SWOT .....	101

## **DAFTAR BAGAN**

Bagan 1 Kerangka Pemikiran.....	27
Bagan 2 Struktur Organisasi Basecamp.....	46

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Wawancara dan pengisian kuesioner dengan Ketua Basecamp.....	31
Gambar 2 Wawancara dan pengisian kuesioner dengan Humas Basecamp ....	32
Gambar 3 Wawancara dan pengisian kuesioner dengan bagian SAR Basecamp	32
Gambar 4 Google maps menuju Basecamp .....	43
Gambar 5 Basecamp Pendakian Gunung Kembang via Blembem.....	44
Gambar 6 Ruang registrasi dan papan peraturan .....	51
Gambar 7 peta jalur pendakian .....	52
Gambar 8 Fasilitas toilet Basecamp.....	57
Gambar 9 Fasilitas Mushola Basecamp .....	57
Gambar 10 Armada truck Basecamp .....	58
Gambar 11 Proses pengecekan sampah .....	61
Gambar 12 Meja pengecekan sampah dari Mahasiswa S2 UGM.....	75
Gambar 13 Asbak Portable dari Peneliti.....	75
Gambar 14 Matriks IE.....	90

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Surat permohonan penelitian dari STP AMPTA Yogyakarta .....	6
Lampiran 2 Surat balasan izin penelitian dari Basecamp .....	7
Lampiran 3 Halaman satu Kuesioner Ketua Basecamp .....	8
Lampiran 4 Halaman ke-dua Kuesioner Ketua Basecamp .....	9
Lampiran 5 Halaman 3 ke-tiga kuesioner Ketua Basecamp .....	10
Lampiran 6 Halaman satu kuesioner Humas Basecamp .....	11
Lampiran 7 Halaman ke-dua kuesioner Humas Basecamp .....	12
Lampiran 8 Halaman ke-tiga kuesioner Humas Basecamp .....	13
Lampiran 9 Halaman satu kuesioner SAR Basecamp .....	14
Lampiran 10 Halaman ke-dua kuesioner bagian SAR Basecamp .....	15
Lampiran 11 Halaman ke-tiga kuesioner bagian SAR Basecamp .....	16
Lampiran 12 Pedoman Wawancara Ketua Basecamp .....	17
Lampiran 13 Pedoman wawancara Humas Basecamp .....	18
Lampiran 14 Pedoman Wawancara bagian SAR Basecamp .....	19
Lampiran 15 Halaman kedua pedoman wawancara .....	20
Lampiran 16 Halaman ketiga pedoman wawancara .....	21
Lampiran 17 Dokumentasi penelitian .....	22

**STRATEGI PENGEMBANGAN *ZERO WASTE TOURISM* PADA  
EKOWISATA PENDAKIAN GUNUNG KEMBANG VIA  
BLEMBEM**

**Oleh**

**Muhamad Ade Rachman**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pengembangan *zero waste tourism* pada ekowisata pendakian Gunung Kembang via Blembem. Tujuan lainnya adalah untuk mengetahui kebijakan 3R (*reduce, reuse, dan recycle*) yang sesuai dengan kondisi *Basecamp* saat ini.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui metode observasi, wawancara, kuesioner dan dokumentasi. Sumber data dalam Penelitian ini adalah Ketua, Humas, dan Bagian SAR Basecamp Ekowisata Pendakian Gunung Kembang via Blembem. Data dianalisis dengan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan selain itu peneliti menggunakan teknik analisis SWOT.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *Basecamp* Ekowisata Pendakian Gunung Kembang sudah berhasil menerapkan kebijakan *zero waste tourism* yang ada, namun belum mencakup tentang keseluruhan prinsip 3R. Dari analisis SWOT, Matriks SWOT, dan Matriks IE dengan melakukan pembobotan posisi Basecamp Blembem berada pada posisi kuadran I yang berarti posisi Basecamp Blembem sangat menguntungkan. Strategi yang tepat berdasarkan analisis kuadran SWOT adalah strategi *strength-opportunities (SO)* yaitu 1) bekerja sama dengan universitas dan terbuka terhadap magang/penelitian. 2) Membuat produk yang memiliki nilai jual hasil dari proses *reuse* dan *recycle* sampah para pendaki. 3) Mengikuti pelatihan pengelolaan sampah dengan prinsip 3R dari Bank Sampah/KLHK 4) Memberikan edukasi kepada *Basecamp* lain untuk menerapkan pendakian berbasis *zero waste tourism*. 5) Memaksimalkan kerja sama dengan perusahaan Eiger dengan rutin melakukan acara/diskusi dan pelatihan tentang *zero waste tourism*.

Kata kunci: Strategi; Pengembangan; Ekowisata; *Zero Waste Tourism*

**ZERO WASTE TOURISM DEVELOPMENT STRATEGY ON  
ECOTOURISM CLIMBING MOUNT KEMBANG VIA  
BLEMBEM**

**By**

**Muhamad Ade Rachman**

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the development strategy of zero waste tourism on ecotourism climbing Mount Kembang via Blembem. Another goal is to find out the 3R (reduce, reuse, and recycle) policy that is in accordance with the current Basecamp conditions.*

*The method used in this research is a qualitative research method with data collection techniques through observation, interviews, questionnaires and documentation methods. The data sources in this study are the Chairperson, Public Relations, and SAR Section of the Kembang Mountain Climbing Ecotourism Basecamp via Blembem. The data were analyzed using data reduction techniques, data presentation, and conclusion drawing besides that the researchers used SWOT analysis techniques.*

*The results of this study indicate that the Kembang Mountain Hiking Ecotourism Basecamp has successfully implemented the existing zero waste tourism policy, but has not yet covered the entire 3R principle. From the SWOT analysis, SWOT Matrix, and IE Matrix by weighting the position of Basecamp Blembem is in quadrant I position which means that Basecamp Blembem's position is very favorable. The right strategy based on SWOT quadrant analysis is a strength-opportunities (SO) strategy, namely 1) cooperate with universities and be open to internships/research. 2) Make products that have a selling value as a result of the reuse and recycle process of hikers' waste. 3) Participate in waste management training with the 3R principle from Waste Bank / KLHK 4) Provide education to other Basecamp to implement zero waste tourism-based climbing. 5) Maximizing cooperation with the Eiger company by regularly conducting events/discussions and training on zero waste tourism.*

*Keywords: Strategy; Development; Ecotourism; Zero Waste Tourism*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki banyak potensi alam baik di daratan maupun di lautan. Keanekaragaman alam, flora, dan fauna yang memiliki nilai jual yang tinggi dapat dikembangkan menjadi sebuah usaha di bidang kepariwisataan. Indonesia sebagai negara tropis yang dilalui oleh garis khatulistiwa dan dikelilingi oleh gunung api, memiliki potensi alam yang sangat melimpah. Keindahan alam inilah yang menjadikan Indonesia sebagai pusat perhatian yang menarik para wisatawan di seluruh dunia untuk berkunjung ke Indonesia.

Banyaknya destinasi wisata alam yang memiliki daya tarik indah ini, pemerintah dan masyarakat Indonesia mulai mempersiapkan perencanaan jangka panjang agar tidak terjadi kerusakan alam yang dapat membuat destinasi wisata alam kehilangan daya tarik utamanya, yaitu keindahan dan keanekaragaman alam. Salah satu perencanaan yang dibuat untuk menjaga keindahan dan keanekaragaman alam di destinasi wisata adalah dengan cara membuat destinasi yang berbasis ekowisata.

Ekowisata pada awalnya berasal dari pendapat aktivis pecinta alam yang menginginkan daerah tujuan wisata dapat mempertahankan keindahan dan kelestarian alam, budaya dan kesejahteraan masyarakatnya. Menurut *Indonesian Ecotourism Network* dalam Gunardi et al., (2017: 21) ekowisata terdiri dari tiga prinsip utama, yaitu; prinsip konservasi, prinsip partisipasi

masyarakat dan prinsip ekonomi. Bahkan di beberapa wilayah berkembang, muncul suatu pemikiran baru yang berkaitan dengan pengertian ekowisata yaitu Fenomena pendidikan diperlukan dalam bentuk wisata ini. Hal ini seperti yang didefinisikan oleh Avenzora et al., (2013:561) bahwa terminologi ekowisata hendaknya bukan hanya dimaknai sebagai suatu kegiatan wisata di destinasi alam, *untouched* dan *remote* saja, namun harus dimaknai sebagai roh dan jiwa dari setiap bentuk kegiatan wisata yang diwujudkan dalam bentuk menegakan 7 pilar utama yang terdiri dari pilar ekologi, pilar sosial budaya, pilar ekonomi, pilar pengalaman, pilar kepuasan, kenangan dan pilar pendidikan pada semua wilayah yang bersentuhan dan diakses oleh wisatawan.

Pada perkembangannya ekowisata menjadi sebuah kegiatan pariwisata yang berwawasan lingkungan dengan mengutamakan aspek konservasi alam, aspek pemberdayaan sosial, budaya, ekonomi masyarakat lokal, serta aspek pembelajaran dan pendidikan. Hal ini berjalan selaras dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri No 33 tahun 2009 Tentang Pedoman Pengembangan Ekowisata di Daerah, yang berbunyi, Ekowisata adalah kegiatan wisata alam di daerah yang bertanggungjawab dengan memperhatikan unsur pendidikan, pemahaman, dan dukungan terhadap usaha-usaha konservasi sumber daya alam, serta peningkatan pendapatan masyarakat lokal. Salah satu contoh ekowisata yang ada di Indonesia adalah Ekowisata pendakian Gunung Kembang Via Blembem.

Ekowisata pendakian Gunung Kembang ini terletak di Dukuh Blembem Kaliurip, Desa Damarkasih, Kecamatan Kretek, Kabupaten Wonosobo,

Jawa Tengah. Berdasarkan wawancara awal dengan Pengelola *Basecamp* Gunung Kembang via Blembem, Gunung ini memiliki ketinggian 2340 meter di atas permukaan laut (MDPL), Gunung ini memiliki 2 jalur pendakian yaitu jalur pendakian via Blembem dan jalur pendakian via Lengkong. pendakian gunung ini sudah dimulai sejak tahun 1993, namun baru secara resmi dibuka untuk umum pada tanggal 1 April 2018.

Di awal pembukaan *basecamp* Gunung Kembang via Blembem, terjadi peningkatan kunjungan secara massal yang mengakibatkan terjadinya penumpukan sampah di kawasan Gunung Kembang, khususnya jalur pendakian Gunung Kembang via Blembem. Persoalan sampah ini menjadi masalah tersendiri khususnya bagi pihak Pengelola *Basecamp* Gunung Kembang. Berbagai cara dilakukan untuk meminimalisir pembuangan sampah sembarangan oleh para pendaki tidak bertanggung jawab yang membuat gunung menjadi kotor. Berdasarkan hal ini, pada awal tahun 2019, pihak Pengelola *Basecamp* Pendakian Gunung Kembang membuat peraturan/program baru, yaitu pendakian gunung tanpa sampah (*zero waste*).

Menurut Nirmala (2017:48) pendakian *zero waste* merupakan cara mendaki dengan menerapkan sistem hemat wadah plastik atau apapun yang berpotensi menjadi sampah, yang bertujuan untuk mengurangi produksi sampah itu sendiri selama di gunung. Menurut pembelajaran Ilmu Pengelolaan Sampah dalam Risma (2018:43) konsep *zero waste* memiliki tiga prinsip yaitu mengurangi penggunaan wadah plastik sekali pakai (*reduce*), menggunakan kembali sampah yang masih layak digunakan (*reuse*) dan tahap terakhir adalah

dengan cara mendaur ulang sampah tersebut menjadi sebuah produk yang memiliki kegunaan (*recycle*)

Dalam wawancara awal dengan ketua *basecamp* pendakian Gunung Kembang, Iwan Santoso, Iwan mengatakan bahwa ”penerapan konsep *zero waste* di Gunung Kembang dalam tahap pengembangan, masih terdapat prinsip-prinsip *zero waste* yang belum terlaksana dengan baik”. Hal ini dibuktikan dengan masih banyaknya para pendaki yang membawa wadah plastik sekali pakai.

Basecamp Gunung Kembang via Blembem juga memiliki ancaman berupa sering terjadinya cuaca ekstrem yang dapat menghambat proses pengelolaan sampah, kurangnya kesadaran dari para pendaki tentang pentingnya sistem pendakian *zero waste tourism* dan kurangnya peran serta partisipasi dari masyarakat sekitar terhadap penerapan *zero waste tourism* di *Basecamp* Gunung Kembang via Blembem. Belum adanya kebijakan/strategi *zero waste tourism* yang jelas tentang mengurangi (*reduce*), penggunaan kembali (*reuse*) dan mendaur ulang (*recycle*) sampah yang dihasilkan oleh para pendaki. Maka dapat berakibat dengan kembali munculnya tumpukan sampah di *basecamp* ataupun di dalam kawasan pendakian Gunung Kembang.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk membuat penelitian yang berjudul “*Strategi Pengembangan Zero Waste Tourism Pada Ekowisata Pendakian Gunung Kembang*”

## **B. Fokus Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, Peneliti mengambil fokus masalah dengan pertanyaan penelitian yaitu Bagaimana strategi yang harus dikembangkan agar konsep *zero waste tourism* pada Ekowisata Pendakian Gunung Kembang via Blembem dapat berjalan dengan baik?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pengembangan *zero waste tourism* pada ekowisata pendakian Gunung Kembang

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan setelah adanya penelitian yang diperoleh penulis adalah sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoritis**

Secara Teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pengetahuan kepada peneliti yang melakukan penelitian pada bidang yang sama dalam hal ini yang berkaitan tentang pengembangan *zero waste tourism* di Ekowisata Pendakian Gunung Kembang via Blembem.

### **2. Manfaat Praktis**

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan referensi bagi pihak-pihak yang terkait dalam pengembangan *zero waste tourism* di Ekowisata Pendakian Gunung Kembang via Blembem.